

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Di Kota Cirebon, terdapat banyak ragam kesenian tradisional yang dapat dibanggakan serta cukup dikenal di kalangan turis lokal maupun mancanegara. Kesenian tersebut merupakan kekayaan budaya masyarakat yang hingga kini dipelihara dan dilestarikan oleh masyarakat pemiliknya, sehingga masih dapat disaksikan kapan pun. Hal itu menunjukkan bahwa para pendukung kesenian tradisional tersebut memiliki antusiasme dan tanggungjawab tinggi untuk memelihara dan melestarikannya dengan baik. Kesenian-kesenian dimaksud adalah *gong renteng*, *tayuban*, *tarling*, *tari topeng*, *sintren* dan sebagainya.

Di antara kesenian-kesenian tradisional yang peneliti sebutkan tersebut di atas, terdapat salah satunya yang oleh masyarakatnya biasa disebut dengan *sintren*. Kesenian ini tumbuh subur tidak hanya di daerah Cirebon, tetapi juga di daerah-daerah pesisir lainnya, seperti Indramayu, Pekalongan, Tegal, dan daerah lainnya. Tentu saja antara daerah yang satu dengan lainnya memiliki perbedaan dan keunikan masing-masing, termasuk *sintren* yang terdapat di *Kecirebonan*. Dalam hal ini peneliti memandang bahwa perbedaan antara satu dengan lainnya merupakan pengembangan dari kreativitas yang dilakukan oleh para senimannya masing-masing.

Jika dilihat dari segi pertunjukan yang biasa dilakukannya, dapat dilihat bahwa terdapat beberapa unsur seni yang dikemas menjadi satu kesatuan pertunjukan yang sangat menarik. Unsur-unsur seni yang terdapat di dalam pertunjukan *sintren* tersebut, anatara lain seni tari, musik, rupa, busana, dan yang lebih penting adalah unsur magis yang sangat kental. Unsur magis inilah yang menjadikan salah satu daya tarik tersendiri dari para pendukung kesenian *sintren*. Oleh karena itu, kesenian ini tidak bisa dipertunjukan oleh masyarakat yang tidak memiliki kemampuan magis yang cukup baik, karena unsur utama dari pertunjukan *sintren* ini adalah kemampuan

magis dalam merubah perilaku penari *sintren*, mulai dari tingkat kesadaran hingga perubahan perilaku dan kostum yang dikenakannya. Itulah salah satu kesulitan yang terdapat di dalam pertunjukan *sintren*, tidak hanya yang berada di *Kecirebonan* maupun daerah lainnya.

Dalam perkembangannya, *sintren* merupakan kesenian tradisional masyarakat yang memiliki fungsi sebagai media hiburan masyarakat pesisir untuk menghilangkan kelelahan dari aktivitas pekerjaannya sehari-hari. Oleh karena itu dahulu kesenian ini tumbuh subur di berbagai daerah di Kota Cirebon. Namun seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama karena semakin kurangnya orang yang memiliki kemampuan magis dalam melakukan pertunjukan *sintren*, maka kesenian ini semakin hilang dan sulit untuk ditemukan. Melihat gejala punahnya kesenian tradisional *sintren* di Kota Cirebon, maka Kesultanan *Kecirebonan* tampil untuk mencoba memelihara dan melestarikannya. Hal itu dilakukan sebagai sebuah tanggungjawab untuk menjadikan kesenian tersebut sebagai kekayaan tradisional masyarakat yang merupakan warisan para leluhurnya. Dengan demikian kesenian *sintren* di Kota Cirebon tersebut masih dapat disaksikan di Keraton *kecirebonan*. Tepatnya beralamat di Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan, Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan tersebut di atas, peneliti memiliki ketertarikan terhadap kesenian tradisional *sintren* yang dikembangkan di lingkungan Keraton *Kecirebonan*, terutama terhadap masalah sistem pewarisan yang dilakukan oleh Sultan dan para abdi dalem yang terdapat di dalam lingkungan Keraton *Kecirebonan*. Ketertarikan peneliti terhadap masalah tersebut bukan tanpa alasan, karena berdasarkan pengamatan peneliti untuk melestarikan kesenian tersebut diperlukan seseorang yang memiliki kemampuan supranatural yang cukup mumpuni. Tanpa memiliki kemampuan supranatural tersebut, kesenian *sintren* akan sulit untuk bisa dipertunjukkan. Selain juga diperlukan dalam regenerasi dari mulai pemain *sintren*, unsur musik, dan yang lainnya yang juga memiliki peran yang sangat penting dalam pertunjukan *sintren*.



Sekaitan dengan masalah tersebut di atas, dalam kegiatan penelitian ini peneliti mencoba menggali berbagai hal khususnya tentang sistem pewarisan yang dilakukan oleh para pendukung kesenian *sintren* yang berkembang di lingkungan Keraton *Kecirebonan* yang berlokasi di Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan, Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon. Adapun judul penelitian yang diambil adalah **Pewarisan kesenian sintren grup *kecirebonan* di kota Cirebon.**

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan judul penelitian tentang **Pewarisan kesenian Sintren Grup *Kecirebonan* di Kota Cirebon** yang telah disampaikan tersebut di atas, dapat diidentifikasi bahwa di dalam judul tersebut terdapat sejumlah masalah yang perlu diperoleh jawaban secara tepat, terutama mengenai bagaimana sistem pewarisan kesenian tradisional *sintren* mampu dilakukan oleh para pendukungnya yang berada di lingkungan Keraton *Kecirebonan*.

### 2. Rumusan Masalah

Masalah yang berhasil diidentifikasi dari judul penelitian mengenai Sistem Pewarisan kesenian Sintren pada Grup *Kecirebonan* Kota Cirebon, harus peneliti rumuskan dalam bentuk beberapa masalah yang akan memudahkan peneliti untuk memperoleh jawaban penelitian secara konkrit dan objektif. Untuk memudahkan kegiatan penggalian berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini, beberapa masalah penelitian terkait judul tersebut peneliti rumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut di bawah ini:

- a. Bagaimana langkah-langkah sistem pewarisan pada kesenian tradisional sintren di grup seni *kecirebonan* di Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon?
- b. Mengapa kesenian sintren tetap di lestarikan oleh grup “*Kecirebonan*” di Kota Cirebon?

Andrieyani Zulham, 2020

**SISTEM PEWARISAN KESENIAN SINTREN GRUP KECIREBONAN di KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagaimana hasil dari sistem pewarisan kesenian sintren pada grup kesenian sintren di lingkungan seni *kecirebonan* di Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon?

### C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan dapat dipastikan memiliki tujuan yang ingin dicapai, tidak terkecuali kegiatan penelitian yang peneliti lakukan ini. Selain itu, bahwa baik tidaknya atau berhasil tidaknya kegiatan penelitian, dapat dilihat dari bagaimana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh penelitiannya. Terkait hal itu, tujuan penelitian yang ingin peneliti capai dari judul penelitian yang telah disampaikan di atas, adalah :

1. Mendeskripsikan langkah-langkah sistem pewarisan yang terdapat pada kesenian tradisional sintren di lingkungan seni *kecirebonan* di kampung kanoman kecamatan pekalipan kelurahan pulasaren kota Cirebon
2. Mengetahui alasan dilakukannya upaya pelestarian .
3. Mengetahui hasil sistem pewarisan kesenian sintren pada grup kesenian sintren di lingkungan seni *kecirebonan* di Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon

### D. Manfaat penelitian

Dari penelitian yang sudah berlangsung ada beberapa yang diharapkan untuk memperoleh mafaat dari penelitian yang sudah dikerjakan, adapun manfaat yang diperoleh adalah :

1. Peneliti
  - a. Mendapatkan pengetahuan tentang pertunjukan sintren di lingkungan seni *kecirebonan* di Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon
  - b. Mengenal secara langsung tentang pelestarian kesenian sintren di grup *kecirebonan* kota Cirebon

- c. Mengetahui proses sistem pewarisan kesenian sintren mulai dari awal mula berdirinya kesenian sintren di grup *kecirebonan* di keraton Kecirebonan Kota Cirebon hingga saat ini
- d. Mendapatkan informasi mengenai tradisi daerah yang turun menurun mengandung magis
- e. Mendapatkan pengetahuan tentang langkah-langkah sistem pewarisan di grup kesenian sintren *kecirebonan* di Kota Cirebon

## 2. Seniman Kesenian Sintren

- a. Memberikan motivasi agar dapat terus melestarikan kesenian tradisi setempat, serta dapat terus berkarya, dan lebih membawa harum nama Kesenian sintren di berbagai kegiatan baik lokal maupun di mancanegara.

### 1. Departemen Pendidikan Seni Musik

- a. Dapat menambah pengetahuan serta perbendaharaan perpustakaan Departemen Pendidikan Seni Musik FPSD UPI tentang kesenian tradisional setempat khususnya, dan umumnya di Jawa Barat sebagai hasanah kesenian daerah setempat.

### 2. Masyarakat

- a. Dapat mengetahui unsur magis yang terkandung pada pementasan sintren di grup lingkungan seni *kecirebonan* Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon
- b. Dapat mengetahui hasil dari sistem pewarisan kesenian sintren di grup *kecirebonan* Kampung Kanoman Kecamatan Pekalipan Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon
- c. Menambah wawasan secara tidak langsung tentang kesenian tradisional setempat khususnya di kota Cirebon, mengenai kesenian Sintren yang

terdapat di Keraton *kecirebonan* kecamatan Pekalipan Kelurahan Pulasaren Kota Cirebon.

## **1. Struktur Organisasi Skripsi**

Adapun beberapa sistematika yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam pendahuluan peneliti memaparkan apa saja yang melatar belakangi tentang kesenian sintren di kota Cirebon yang sudah cukup punah dipertunjukan dalam acara tertentu, dalam hal ini peneliti melihat hal dengan kasat mata untuk memaparkan sistem pewarisan kesenian sintren di keraton kecirebonan Kota Cirebon yang secara turun temurun dilestarikan dengan sangat baik di keraton tersebut, serta dijadikan agenda rutin untuk mengembangkan kesenian sintren di kota Cirebon agar tidak punah, tujuan dari penelitian ini adalah agar menambah minat masyarakat terhadap kesenian sintren, baik bagi pelaku kesenian sintren itu sendiri, masyarakat umum, peneliti, maupun bagi Departemen Pendidikan Seni Musik.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Dalam bab ini yang berisi tentang ladasan teori, yaitu berupa teori-teori yang terkandung serta mencangkup dalam penelitian ini yang dapat mendukung dalam penelitian yang sedang dilakukan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini, peneliti memaparkan bberapa metode yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Sistem Pewarisan Kesenian Sintren di *kecirebonan* Kota Cirebon”, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif, yaitu berkaitan langsung dengan objek yang akan diteliti, serta melakukan wawancara kepada tokoh pelaku kesenian sintren itu sendiri, serta melakukan observasi pada objek yang akan dituju, serta melakukan studi pustaka pada beberapa pustaka yang mencangkup judul

yang sedang diteliti, lalu metode dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data yaitu memaparkan dari beberapa pengumpulan data dan analisis data.

#### **BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti memaparkan dari temuan-temuan yang didapat oleh peneliti untuk bahan penelitian. Peneliti memaparkan semua penelitian mengenai system pewarisannya, lalu peneliti memaparkan pembahasan tentang temuannya berupa hasil analisis dari beberapa metode penelitiannya.

#### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini peneliti memaparkan tentang kesimpulan yang didapat pada hasil penelitian yang telah dilakukan, serta peneliti memberikan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitiannya bagi pihak-pihak yang dirasa memerlukan.

Lalu bagian terakhir dari skripsi ini adalah, daftar pustaka yang memuat semua sumber bahan pada penelitian ini, yang dijadikan bahan referensi pada penelitian ini, yaitu melalui studi pustaka melalui beberapa jurnal, serta studi literature pada beberapa judul buku yang terkait.

